



PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 35 TAHUN 2023
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 50 TAHUN 2020 TENTANG
PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN VARIETAS TANAMAN PRODUK
REKAYASA GENETIK PERTANIAN YANG BEREDAR
DI WILAYAH REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk memperkecil risiko terjadinya pengaruh merugikan terhadap kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2020 tentang Pengawasan dan Pengendalian Varietas Tanaman Produk Rekayasa Genetik Pertanian yang Beredar di Wilayah Republik Indonesia;
- b. bahwa Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2020 tentang Pengawasan dan Pengendalian Varietas Tanaman Produk Rekayasa Genetik Pertanian yang Beredar di Wilayah Republik Indonesia memerlukan penyempurnaan untuk optimalisasi pelayanan dan memberikan kepastian hukum dalam pengawasan dan pengendalian varietas tanaman produk rekayasa genetik yang beredar, serta menyesuaikan dengan perubahan organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pertanian tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2020 tentang Pengawasan dan Pengendalian Varietas Tanaman Produk Rekayasa Genetik Pertanian yang Beredar di Wilayah Republik Indonesia;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2005 tentang Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4498);
5. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2020 tentang Pengawasan dan Pengendalian Varietas Tanaman Produk Rekayasa Genetik Pertanian yang Beredar di Wilayah Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1768);
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR 50 TAHUN 2020 TENTANG PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN VARIETAS TANAMAN PRODUK REKAYASA GENETIK PERTANIAN YANG BEREDAR DI WILAYAH REPUBLIK INDONESIA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2020 tentang Pengawasan dan Pengendalian Varietas Tanaman Produk Rekayasa Genetik Pertanian yang Beredar di Wilayah Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1768) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan angka 15 Pasal 1 diubah sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Varietas Tanaman yang selanjutnya disebut Varietas adalah sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies yang ditandai oleh bentuk tanaman, pertumbuhan tanaman, daun, bunga, buah, biji dan ekspresi karakteristik genotipe atau kombinasi genotipe yang dapat membedakan dari jenis atau spesies yang sama oleh sekurang-kurangnya satu sifat yang menentukan dan apabila diperbanyak tidak mengalami perubahan.

2. Produk Rekayasa Genetik atau organisme hasil modifikasi yang selanjutnya disingkat PRG adalah organisme hidup, bagian-bagiannya dan/ atau hasil olahannya yang mempunyai susunan genetik baru dari hasil penerapan bioteknologi modern.
3. Tanaman PRG Pertanian adalah tanaman yang dihasilkan dari penerapan teknik rekayasa genetik yang terdiri atas Tanaman PRG Pertanian pangan, Tanaman PRG Pertanian perkebunan, Tanaman PRG Pertanian hortikultura dan Tanaman PRG Pertanian hijauan pakan ternak.
4. Pengawasan adalah proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk memperbaiki, kemudian mencegah sehingga pelaksanaannya tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Pengendalian adalah proses atau kegiatan dalam mengarahkan sekumpulan variabel atau parameter untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
6. Pengkajian adalah keseluruhan proses pemeriksaan dokumen dan pengujian PRG serta faktor sosial-ekonomi terkait.
7. Pemilik Izin Peredaran Tanaman PRG Pertanian yang selanjutnya disebut Pemilik Izin adalah orang perseorangan, kelompok orang dan/atau badan hukum yang memiliki izin untuk mengedarkan Tanaman PRG Pertanian pertanian di wilayah Republik Indonesia.
8. Laporan Pemantauan Rutin adalah laporan yang dibuat oleh Pemilik Izin untuk mengidentifikasi potensi pengaruh yang merugikan Tanaman PRG Pertanian dan penyimpangan situasi pada tanaman non-PRG.
9. Pelepasan adalah pernyataan diakuinya suatu hasil pemuliaan menjadi varietas unggul dan dapat disebarluaskan setelah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.
10. Peredaran adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan dalam rangka penyaluran komoditas kepada masyarakat, baik untuk diperdagangkan maupun tidak.
11. Komisi Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetik, yang selanjutnya disingkat KKH PRG adalah komisi yang mempunyai tugas memberi rekomendasi kepada Menteri, Menteri berwenang dan Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian berwenang dalam menyusun dan menetapkan kebijakan serta menerbitkan sertifikat keamanan hayati PRG.
12. Pendaftaran varietas adalah pelayanan publik untuk pendataan varietas dalam rangka pengawasan peredaran benih.
13. Hari adalah hari kalender.

14. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pertanian.
 15. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang selanjutnya disebut Kepala Badan adalah pimpinan unit kerja Eselon I Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.
2. Ketentuan Format-2 dan Format-3 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2020 tentang Pengawasan dan Pengendalian Varietas Tanaman Produk Rekayasa Genetik Pertanian yang Beredar di Wilayah Republik Indonesia diubah, sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 September
2023

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SYAHRUL YASIN LIMPO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 27 September 2023

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ASEP N. MULYANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2023 NOMOR 768

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI
PERTANIAN
NOMOR 50 TAHUN 2020
TENTANG
PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN
VARIETAS TANAMAN PRODUK REKAYASA
GENETIK PERTANIAN YANG BEREDAR DI
WILAYAH REPUBLIK INDONESIA

No.	Format	Tentang	Keterangan
1.	Format-1	Kuesioner Pemantauan Tanaman PRG	Diisi oleh petani yang menanam Tanaman PRG
2.	Format-2	Surat Pengantar Laporan Pemantauan Rutin Tanaman PRG Pertanian	Ditandatangani Pimpinan/ Penanggung Jawab Perusahaan /Instansi
3.	Format-3	Surat Pengantar Laporan Kasus Tanaman PRG Pertanian	Ditandatangani Pelapor Pemilik/ Penggarap

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SYAHRUL YASIN LIMPO

Kuesioner Pemantauan Tanaman PRG

Data Pribadi Petani (bersifat rahasia)

Nama :
Alamat :
Kota :
Kode Pos :

Data Pewawancara (diisi oleh pewawancara)

Nama :
Tanggal Wawancara :
(HH/BB/TTTT)

1. Area Penanaman Komoditas Tanaman PRG

1.1 Lokasi

Provinsi : _____
Kebupaten : _____
Kecamatan : _____

1.2 Lingkungan Sekitar Penanaman Tanaman PRG

Mana diantara pernyataan berikut yang paling sesuai untuk menggambarkan lahan di sekitar area yang ditanami Tanaman PRG?

- lahan pertanian
- habitat hutan atau liar
- tempat tinggal atau industri
- lainnya (sebutkan)

1.3 Ukuran dan Jumlah Lahan Budidaya Komoditas Tanaman PRG

luas total tanaman non PRG yang dibudidayakan di lahan (ha) :
luas total tanaman PRG yang dibudidayakan di lahan (ha) :
jumlah lahan digunakan untuk budidaya tanaman PRG (ha) :

1.4 Varietas Komoditas yang Ditanam

Varietas Tanaman PRG yang ditanam musim ini:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Varietas Tanaman Non PRG yang ditanam musim ini:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

1.5 Karakteristik Tanah dari Area Penanaman Komoditas Tanaman

1.5.1 Tandai tipe tanah (tekstur tanah) utama dari area yang ditanami komoditas tanaman:

- Sangat halus (liat)
- Halus (liat, liat berpasir, liat berdebu)
- Medium (liat lempung berpasir, liat lempung, debu berpasir)
- Medium-halus (lempung liat berpasir, lempung berdebu)
- Kasar (pasir, pasir berlempung, lempung berpasir)

1.5.2 Tandai karakteristik kualitas tanah (kesuburan) dari area yang ditanami komoditas tanaman:

- di bawah rata-rata (tidak subur)
- rata-rata (normal)
- di atas rata-rata (subur)

1.5.3 kandungan karbon organik (%) _____ (bila ada)

- 1.6 Tekanan hama, penyakit, dan gulma lokal pada komoditas tanaman
Karakteristik tekanan hama, penyakit dan gulma umum pada area yang ditanami komoditas tanaman musim ini:
Hama (serangga, nematoda) : Rendah Biasa Tinggi
Penyakit (jamur, virus, bakteri) : Rendah Biasa Tinggi
Gulma : Rendah Biasa Tinggi
2. Praktek Agronomi/Budi Daya Khusus untuk Menanam Komoditas Tanaman
- 2.1 Pengairan area yang ditanami Tanaman PRG
 Ya Tdak
Jika Ya, jenis pengairan yang mana yang anda gunakan:
 Selang Springkler Gembor Leb Irigasi Lainnya, _____
- 2.2 Pergiliran tanaman dari area yang ditanami komoditas tanaman
Musim tanam sebelumnya ditanami : _____
2 (dua) musim tanam sebelumnya ditanami : _____
- 2.3 Praktek pengolahan tanah
 Ya Tdak
Jika Ya, waktu pengolahan tanah dilakukan pada:
 Musim Hujan Musim Kemarau
- 2.4 Teknik penanaman komoditas tanaman
 Penanaman Konvensional
 Mulsa
 Tebar langsung
 Lainnya _____ (sebutkan)
- 2.5 Tandai prakterk pengendalian hama, penyakit atau gulma yang dilakukan selama penanaman komoditas tanaman di lahan anda:
 Herbisida, untuk target gulma: ...
 Insektisida, untuk target serangga hama: ...
 Fungisida, untuk target penyakit: ...
 Pengendalian gulma secara mekanis ...
 Penggunaan perlakuan biokontrol (misalnya Trichogramma), untuk organisme pengganggu: ...
 Lainnya, mohon dirincikan: _____
- 2.6 Aplikasi pupuk pada area yang ditanami komoditas tanaman:
 Ya Tdak
Jika Ya, jenis pupuk yang diaplikasikan: ...
- 2.7 Kisaran waktu penanaman komoditas tanaman (tanggal/bulan – tanggal/bulan)
_____/_____-_____/_____
- 2.8 Kisaran waktu pemanenan komoditas tanaman (tanggal/bulan – tanggal/bulan)
_____/_____-_____/_____
3. Pengamatan Tanaman PRG
- 3.1 Praktik budi daya pada Tanaman PRG (dibandingkan dengan tanaman non PRG)
Apakah anda mengubah praktik-praktik budi daya pada Tanaman PRG dibandingkan dengan tanaman non PRG? Jika ada perubahan, mohon dijelaskan perubahan yang dimaksud.

- Bagaimana anda melakukan pergiliran tanaman untuk tanaman PRG dibandingkan dengan tanaman non PRG?
 Seperti Biasa Berubah, karena (*jelaskan pergiliran baru tersebut*):

- Apakah anda menanam Tanaman PRG lebih awal atau lebih belakngan dari tanaman non PRG?
 Seperti Biasa Lebih awal... minggu Lebih belakangan... minggu, karena:

Apakah anda mengubah teknik pengolahan tanah untuk menanam tanaman PRG?

- Seperti Biasa Berubah, karena: _____

Pilih sesuai dengan sifat/ *trait* tanaman PRG yang ditanam:

Nama dagang lengkap insektisida (atau bahan aktifnya) yang anda gunakan pada tanaman PRG, termasuk untuk perlakuan benih:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Nama dagang lengkap herbisida (atau bahan aktifnya) yang anda gunakan pada lahan tanaman PRG:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Nama dagang lengkap fungisida (atau bahan aktifnya) yang anda gunakan pada lahan tanaman PRG:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Pada musim tanam ini, bagaimana praktek pengendalian hama atau penyakit atau gulma pada tanaman PRG dibandingkan dengan tanaman non PRG?

- Insektisida : Sama Berbeda, karena: _____
Herbisida : Sama Berbeda, karena: _____
Fungisida : Sama Berbeda, karena: _____

Pada musim tanam ini, bagaimana praktek aplikasi pupuk pada tanaman PRG jika dibandingkan dengan tanaman non PRG?

- Sama Berubah, karena: _____

Pada musim tanam ini, bagaimana praktek irigasi pada tanaman PRG jika dibandingkan dengan tanaman non PRG?

- Sama Berubah, karena: _____

Apakah anda memanen tanaman PRG lebih awal atau lebih belakangan dari tanaman non PRG?

- Sama Lebih awal... minggu Lebih belakangan... minggu, karena: _____

3.2 Karakteristik tanaman PRG di lahan (dibandingkan dengan tanaman non PRG)

- | | | | | |
|---|---|-------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| Waktu berkecambah | : | <input type="radio"/> Seperti biasa | <input type="radio"/> Lebih cepat | <input type="radio"/> Lebih lambat |
| Penampilan kecambah | : | <input type="radio"/> Seperti biasa | <input type="radio"/> Lebih kuat | <input type="radio"/> Lebih lemah |
| Keterangan tanaman | : | <input type="radio"/> Seperti biasa | <input type="radio"/> Lebih kuat | <input type="radio"/> Lebih lemah |
| Waktu berbunga | : | <input type="radio"/> Seperti biasa | <input type="radio"/> Lebih cepat | <input type="radio"/> Lebih lambat |
| Pertumbuhan dan perkembangan tanaman | : | <input type="radio"/> Seperti biasa | <input type="radio"/> Lebih cepat | <input type="radio"/> Lebih lambat |
| Kejadian rebah batang/ akar | : | <input type="radio"/> Seperti biasa | <input type="radio"/> Lebih banyak | <input type="radio"/> Lebih sedikit |
| Waktu kemasakan | : | <input type="radio"/> Seperti biasa | <input type="radio"/> Lebih cepat | <input type="radio"/> Lebih lambat |
| Hasil produksi | : | <input type="radio"/> Seperti biasa | <input type="radio"/> Lebih tinggi | <input type="radio"/> Lebih rendah |
| Kejadian tumbuhnya sisa benih tertinggal di tanah penanaman musim sebelumnya (jika relevan) | : | <input type="radio"/> Seperti biasa | <input type="radio"/> Lebih sering | <input type="radio"/> Lebih jarang |

jika ada dari jawaban di atas yang berbeda dari «seperti biasa», mohon dijelaskan:

Jika ada, mohon jelaskan pengamatan lain atau yang tidak biasa dijumpai terkait dengan tanaman PRG selama masa pertumbuhan: _____

3.3 Karakteristik kepekaan tanaman PRG terhadap hama, penyakit atau gulma (dibandingkan dengan tanaman non PRG)

Pada umumnya kepekaan tanaman PRG terhadap hama, penyakit atau gulma dibandingkan dengan tanaman non PRG (hama penggerek batang, hama pengisap polong dll; penyakit jamur, virus; gulma):

- Seperti Biasa Lebih peka Lebih tahan

Jika jawaban di atas berbeda dari «Seperti biasa», mohon dijelaskan perbedaan dalam kepekaan terhadap hama, penyakit atau gulma pada bagian daftar dan komentar di bawah ini:

Hama:

1. Hama _____ : Lebih peka Lebih tahan
2. Hama _____ : Lebih peka Lebih tahan
3. Hama _____ : Lebih peka Lebih tahan
4. Lainnya: _____ Lebih peka Lebih tahan

Penyakit:

1. Penyakit _____ : Lebih peka Lebih tahan
2. Penyakit _____ : Lebih peka Lebih tahan
3. Penyakit _____ : Lebih peka Lebih tahan
4. Lainnya: _____ Lebih peka Lebih tahan

Gulma:

1. Gulma _____ : Lebih peka Lebih tahan
2. Gulma _____ : Lebih peka Lebih tahan
3. Gulma _____ : Lebih peka Lebih tahan
4. Lainnya: _____ Lebih peka Lebih tahan

Komentar tambahan: _____

3.4 Keefektifan sifat unggul tanaman PRG (dibandingkan dengan tanaman non PRG)

Pada sifat unggul yang dimiliki oleh tanaman PRG, keefektifan dari varietas-varietas PRG pada:

1. Sifat target 1:

- Sangat bagus bagus Tidak bagus Tidak tahu

2. Sifat target 2:

- Sangat bagus bagus Tidak bagus Tidak tahu

3. Sifat target 3:

- Sangat bagus bagus Tidak bagus Tidak tahu

Komentar tambahan: _____

3.5 Populasi hewan liar pada lahan tanaman PRG (dibandingkan dengan tanaman non PRG)

Kesan umum tentang populasi hewan liar (serangga, burung, dan hewan lain) pada lahan tanaman PRG dibandingkan dengan lahan tanaman non PRG:

Populasi serangga:

- Seperti biasa Bertambah Berkurang Tidak tahu

Jika jawaban di atas adalah «Bertambah» atau «Berkurang», mohon jelaskan pengamatan anda:

Populasi burung:

- Seperti biasa Bertambah Berkurang Tidak tahu

Jika jawaban di atas adalah «Bertambah» atau «Berkurang», mohon jelaskan pengamatan anda:

Populasi hewan lain (tikus, musang, dsb):

- Seperti biasa Bertambah Berkurang Tidak tahu

Jika jawaban di atas adalah «Bertambah» atau «Berkurang», mohon jelaskan pengamatan anda:

3.6 Penggunaan tanaman PRG sebagai pakan (jika musim tanam sebelumnya dilakukan penanaman tanaman PRG ini)

Apakah anda menggunakan hasil panen tanaman PRG untuk pakan pada hewan ternak anda?

- Ya Tidak

Jika “Ya”, mohon beri kesan umum anda tentang kondisi ternak yang diberi pakan tanaman PRG dibandingkan dengan ternak yang diberi pakan tanaman non PRG.

- Seperti Biasa Berbeda Tidak tahu

Jika jawaban di atas adalah «Berbeda», mohon jelaskan pengamatan anda:

3.7 Berikan keterangan atau pengamatan tambahan [misalkan: dari lahan yang ditanami dengan tanaman PRG yang tidak terpilih untuk survey ini]

4. Implementasi Prosedur Spesifik Tanaman PRG

4.1 Sudahkan anda diberi informasi tentang praktek budidaya yang baik untuk tanaman PRG?

- Ya Tidak

Jika Ya, bagaimana penilaian anda terhadap pemberian informasi tersebut:

- Sangat berguna Berguna Tidak berguna

4.2 Benih PRG

Apakah bungkus benih PRG dilabel dan dilengkapi dengan dokumen spesifik yang menerangkan bahwa benih tersebut adalah tanaman PRG yang dimaksud?

- Ya Tidak

Apakah anda patuh pada rekomendasi yang tertera pada dokumen spesifik pada bungkus benih tersebut?

- Ya
 Tidak, karena: _____

4.3 Pencegahan ketahanan serangga (khusus untuk tanaman PRG Bt)

Apakah anda menanam refuge sesuai dengan pedoman teknis?

- Ya
 Tidak, karena: _____

5. Aspek Sosial Ekonomi

Bagaimana pendapat Saudara terhadap benih PRG, terkait:

- Kualitas benih PRG dibanding dengan benih non PRG?
- Cara perolehan benih PRG dibanding dengan benih non PRG?
- Harga benih PRG dibanding dengan harga benih non PRG?
- Potensi risiko penggunaan benih PRG dibanding dengan benih non PRG?
- Bagaimana produksi dan pendapatan serta budidaya PRG dibanding dengan non PRG?
- Adakah dampak terhadap usaha produksi benih non PRG?

SURAT PENGANTAR LAPORAN PEMANTAUAN RUTIN TANAMAN PRG PERTANIAN

KOP SURAT

(tanggal, bulan, tahun)

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Laporan Pemantauan Rutin Tanaman PRG Pertanian
Komoditas.....

Kepada Yth.
Menteri Pertanian cq Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
di Jakarta

Bersama ini kami (Badan Usaha/Perguruan Tinggi/Instansi Pemerintah):

1. Nama Perusahaan/Instansi *) :
2. Akte Pendirian/Legalitas Hukum (terlampir *) :
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) terlampir :
4. Nama Pimpinan/Penanggung Jawab :
5. Alamat Kantor Perusahaan/ Instansi :
6. Nomor Kode Perusahaan/ Instansi (bila ada) :

menyampaikan laporan pemantauan rutin tanaman PRG pertanian
(sebutkan nama/jenisnya). Sebagai bahan pertimbangan terlampir disampaikan data dan dokumen analisis kuesioner petani, analisis karya tulis ilmiah, dan analisis data dari jaringan pengawas untuk melengkapi laporan dimaksud.
Demikian, atas perhatian Bapak disampaikan terima kasih.

Nama dan Tanda Tangan
Pimpinan/Penanggung Jawab,

.....

*) Coret yang tidak perlu

SURAT PENGANTAR LAPORAN KASUS TANAMAN PRG PERTANIAN

KOP SURAT

(tanggal, bulan, tahun)

Kepada Yth.

Menteri Pertanian cq Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
di Jakarta

Bersama ini kami:

1. Nama :
2. Alamat :
3. Institusi :

menyampaikan laporan bahwa pada tanggal telah terjadi dampak merugikan tanaman PRG pertanian (sebutkan nama/jenisnya) pada: (a) kesehatan hewan, (b) organisme non-target dan keanekaragaman hayati, (c) tanaman PRG pertanian menjadi gulma, (d) perpindahan sifat (*gene flow*) *). Kejadian tersebut terjadi di lahan :

1. Nama pemilik/penggarap :
2. Desa/Kelurahan :
3. Kecamatan :
4. Kabupaten/Kota :
5. Provinsi :

Demikian laporan kasus ini dibuat sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, atas perhatian Bapak disampaikan terima kasih.

Nama dan Tanda Tangan
Pelapor,

.....

*) Coret yang tidak perlu